

Modul Praktikum

MIDWIFERY COMPLEMENTARY COMMUNITY BASED



**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Nya atas begitu banyak nikmat dan rahmat yang dilimpahkan kepada tim penyusun, sehingga Modul Praktikum Midwifery Complementary Community Based ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Buku ini merupakan acuan praktikum mata kuliah Midwifery Complementary Community Based yang dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut membantu terselesaikannya Modul Praktikum Midwifery Complementary Community Based ini, diantaranya:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
2. Kaprodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
3. Dosen Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
4. Staff dan pihak lain yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

Dalam penyusunan modul ini tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberi banyak manfaat bagi para pembaca.

Surakarta, Desember 2018

Tim penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PRAKTIKUM	3
BAB I	
BAB II	
BAB III	

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PRAKTIKUM

Proses pembelajaran untuk buku petunjuk praktikum dapat berjalan lancar apabila Anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu berbagai kegiatan penting dalam modul ini mulai tahap awal sampai tahap akhir.
2. Lakukan teknik yang tertera dalam kegiatan belajar sesuai dengan daftar tilik yang telah tersedia.
3. Keberhasilan proses pembelajaran Anda dalam mata kuliah Midwifery Complementary Community Based dengan tugas praktikum yang diberikan tergantung pada kesungguhan Anda dalam mengerjakan praktikum.
4. Bila Anda menemui kesulitan, silahkan menghubungi instruktur/pembimbing pengajar mata kuliah Midwifery Complementary Community Based.

BAB I

KEPIDANAN KOMPLEMENTER

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengenalan kebidanan komplementer dengan tepat.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kebidanan komplementer
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan kebidanan komplementer.
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan rasional penerapan terapi kebidanan komplementer.

B. URAIAN MATERI

1. Definisi kebidanan komplementer

Pelayanan kebidanan komplementer merupakan bagian dari penerapan pengobatan komplementer dan alternatif dalam tatanan pelayanan kebidanan. Sesuai dengan Peraturan Menteri dan alternatif adalah pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan kualitas dan keamanan (1109/Menkes/Per/IX/2007).

2. Kelebihan dan kekurangan kebidanan komplementer

a. Kelebihan

Pelayanan kebidanan komplementer adalah pilihan untuk mengurangi intervensi medis saat hamil dan melahirkan.

b. Kekurangan

Sebagian besar terapi komplementer tidak dianggap bermakna dalam pengobatan konvensional. Hal ini disebabkan oleh kelangkaan dalam hal bukti klinis dan informasi yang diterbitkan sehubungan dengan efektivitas pelayanan kebidanan komplementer pada kehamilan, persalinan dan nifas.

3. Rasional penerapan terapi kebidanan komplementer

Bentuk tindakan intervensi kebidanan yang digunakan dalam sistem pelayanan kebidanan konvensional yang telah disepakati oleh kelompok keilmuan tertentu dan dijadikan pokok dalam penanganan pasien yang didukung oleh penggunaan standar dalam tindakan kebidanan yang didasarkan pada hasil kajian sistematis dan evidence base tertentu.

Bidan pada dasarnya adalah profesi yang memberikan pelayanan secara holistik, sehingga penggunaan therapy komplementer dan alternatif merupakan salah satu cara untuk membantu pasien secara fisik, mental, sosial dan emosional.

Terapi Komplementer merupakan metode penyembuhan yang mempunyai cara berbeda dari pengobatan konvensional di dunia kedokteran, yang mengandalkan obat kimia dan operasi, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Banyak terapi modalitas yang digunakan pada terapi komplementer mirip dengan tindakan perawatan seperti teknik sentuhan, massage, dan manajemen stres.

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Sebutkan kelebihan dan kekurangan kebidanan komplementer!
 - b. Jelaskan rasional penerapan terapi kebidanan komplementer!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 10 menit!

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 10 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 2 \text{ poin})}{10} \times 100$$

BAB II

KEBIDANAN DALAM KONTEKS KEBIDANAN KOMPLEMENTER

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami proses kebidanan dalam konteks kebidanan komplementer dengan tepat.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep perawatan holistik.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang self awareness.
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep massage.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pregnancy massage.

B. URAIAN MATERI

1. Konsep perawatan holistik

a. Pengertian

Holistik berasal dari kata holy dan health yang mempunyai arti menyeluruh. Pandangan holistik berfokus pada membangun manusia secara utuh, sehat, dan seimbang antara *mind, body and soul*. Keterpaduan jiwa dan raga dengan metode alamiah, ilmiah, dan ilahiah. Setiap aspek dalam tubuh manusia saling berinteraksi satu sama lainnya, sangat kompak dan otomatis.

b. Nilai utama

- 1) Filosofi dan pendidikan
- 2) Holistik etik, teori, dan riset
- 3) *Holistic save care*
- 4) *Holistic communication, therapeutic environment and cultural competency*

c. Cabang holistik

- 1) Holistik tradisional
- 2) Holistik modern
- 3) Holistik modern ananopathy

d. Penerapan

Terapi holistic terpadu, memiliki perbedaan konsep yang sangat nyata dengan konsep kedokteran (konvensional). Konsep konvensional lebih menekankan pada tindakan seperti pemberian obat-obat kimiawi, tindakan rekayasa fisik dengan pembedahan/operasi, dll. Terapi holistik lebih menekankan pada membangkitkan sistem imun pasien dan memperbaiki secara menyeluruh dari faktor pencetus penyakit. Metode terapi holistik sesuai dengan Permenkes No 1109 tahun 2007.

2. Kesadaran diri (self awareness)

a. Pengertian

Adalah kemampuan untuk meningkatkan kesadaran pribadi dan pengenalan situasi, dapat mengatur keseimbangan dalam mencapai kesuksesan pribadi, meliputi aspek kepekaan dan ketajaman intuisi pribadi, memahami karakter dan potensi diri sendiri, serta kesanggupan untuk melakukan evaluasi dan introspeksi diri.

b. Cara meningkatkan kesadaran diri

- 1) Bertanya pada diri sendiri
- 2) Mendengarkan saran dari orang lain.
- 3) Aktif mencari informasi mengenai diri sendiri.
- 4) Melihat sisi diri yang berbeda, selalu mengevaluasi diri dan kondisi disekitar kita.
- 5) Meningkatkan keterbukaan diri.
- 6) Belajar berkonsentrasi dan bersikap fokus.
- 7) Memiliki nilai-nilai pribadi sebagai tolak ukur kehidupan.
- 8) Melakukan foto karakter dengan konsultasi dengan para *behavior analyst*

3. Konsep massage

a. Massage treatment

Pijat merupakan aplikasi tekanan jaringan lunak tubuh seperti kulit, otot, tendon dan ligamen. Seni pijat dikenal dengan *the healing touch* karena banyaknya manfaat kesehatan yang didapat. Pijat diimplementasikan di kulit, dan kulit merupakan bagian tubuh yang paling banyak merasakan sentuhan *sensual healing* atau sentuhan yang mendatangkan efek bagi pikiran dan tubuh seseorang, maka pijat atau massage adalah salah satu cara untuk memunculkan *wellness for body and mind*. Untuk itu dari bayi hingga orang dewasa membutuhkan sentuhan kesembuhan ini.

b. Tujuan massage treatment

- 1) Melancarkan peredaran darah terutama peredaran darah vena dan peredaran getah bening.
- 2) Menghancurkan penggumpalan sisa-sisa pembakaran didalam sel-sel otot yang telah mengeras yang disebut miogelosis (asam laktat).
- 3) Menyempurnakan pertukaran gas-gas dan zat-zat didalam jaringan atau memperbaiki proses metabolisme.
- 4) Menyempurnakan pembagian zat-zat makanan ke seluruh tubuh.
- 5) Menyempurnakan proses pencernaan makanan.
- 6) Menyempurnakan proses pembuangan sisa-sisa pembakaran ke alat-alat pengeluaran atau mengurangi kelelahan.
- 7) Merangsang otot-otot yang dipersiapkan untuk bekerja yang lebih berat, menambah tonus otot, efisiensi otot, dan elastisitas otot.
- 8) Merangsang jaringan-jaringan syaraf, mengaktifkan syaraf sadar dan kerja syaraf otonom.
- 9) Membantu penyerapan pada peradangan bekas luka.
- 10) Membantu pembentukan sel-sel baru dalam perkembangan tubuh.
- 11) Membersihkan dan menghaluskan kulit.
- 12) Memberikan perasaan nyaman, segar dan kehangatan pada tubuh.
- 13) Menyembuhkan atau meringankan berbagai gangguan penyakit yang boleh dipijat.
- 14) Memperbaiki secara langsung maupun tidak langsung fungsi setiap organ internal.

c. Faktor pertimbangan dalam massage treatment

- 1) Kontak
- 2) Tekanan
- 3) Kecepatan
- 4) Irama
- 5) Kontinuitas
- 6) Durasi

7) Frekuensi

4. **Pregnancy massage**

a. Pengertian

Pijat selama kehamilan merupakan salah satu cara yang sesuai untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Pijat pada ibu hamil dapat membantu mengurangi keluhan dan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil.

b. Posisi pijatan

- 1) Supinasi (terlentang)
- 2) Sidelying (menyamping)
- 3) Seated (duduk)

c. Faktor yang harus diperhatikan dalam pijatan punggung

- 1) Terapis harus bertanya apakah klien menyukai usapan karena beberapa klien tidak menyukai.
- 2) Perlu diperhatikan kemungkinan adanya alergi atau kulit mudah terangsang, sebelum memberikan lotion atau oil.
- 3) Hindari untuk melakukan masase pada area kemerah-merahan, kecuali bila kemerahan tersebut hilang sewaktu di masase.
- 4) Identifikasi juga faktor-faktor atau kondisi seperti fraktur tulang rusuk atau vertebra, luka bakar, daerah kemerahan pada kulit, atau luka terbuka yang menjadi kontraindikasi untuk masase punggung.

d. Tahap persiapan sebelum melakukan massage

- 1) Anamnesa
- 2) Doa bersama
- 3) Relaksasi nafas bagi terapis dan klien
- 4) Persiapan alat
- 5) Persiapan terapis
- 6) Persiapan lingkungan

e. Teknik massage treatment

- 1) Effluerage (stroking movement) – mengusap
- 2) Friction - menggosok, menggesek
- 3) Petrissage (kneading movement) – memijat atau meremas
- 4) Tapotage (tapotement) – mengetuk
- 5) Vibration (shacking movement) – menggetarkan
- 6) Shacking – goncangan
- 7) Stroking – mengurut
- 8) Skin – rolling (melipat atau menggeser kulit)

f. Kontraindikasi

- 1) Kontraindikasi area pijatan
 - a) Abdominal massage
 - b) Leg massage
- 2) Kontraindikasi keadaan pijatan
 - a) Perdarahan
 - b) Demam
 - c) Mual
 - d) Diare
 - e) Inflamasi vaskular akut
 - f) Tekanan darah tinggi
 - g) Pneumonia akut

- h) Penyakit infeksi
 - i) Diabetes dengan komplikasi seperti gangguan pada ginjal
 - j) Kanker
- 3) Teknik loving massage in pregnancy
- a) Persiapan
 - b) Pemijatan daerah gluteal dan punggung
 - (1) Peregangan
 - (2) Still touch
 - (3) Effluerage
 - (4) Love kneading
 - (5) Kneading bahu
 - (6) Diagonal stroke
 - (7) Twidding thumbs
 - (8) Circular thumbs
 - (9) Crocc frictional therapy
 - (10) Chisel fist
 - (11) Deeper cross friction therapy
 - (12) Ellbow teknik
 - (13) Effluerage
 - c) Pemijatan daerah lengan
 - (1) Still touch
 - (2) Effluerage
 - (3) V – stroke
 - (4) Love kneading
 - (5) Leaf stroke
 - (6) Chisel fist
 - (7) Effluerage
 - (8) Leaf stroke on top
 - (9) Finger roll
 - d) Pemijatan daerah paha
 - (1) Still touch
 - (2) Effluerage
 - (3) V – stroke
 - (4) Keading – hamstring
 - (5) Keading – quadricep
 - (6) Leaf stroke
 - (7) Chisel fist
 - (8) Splitting hamstrings
 - (9) Criss – cross
 - (10) Compression
 - (11) Effluerage
 - e) Pemijatan daerah betis
 - (1) Effluerage
 - (2) V – stroke
 - (3) Love kneading
 - (4) Leaf stroke
 - (5) Chisel fist
 - (6) Effluerage
 - (7) Pumping

- f) Pemijatan pada punggung kaki
 - (1) Chisel fist
 - (2) Lift arch

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Sebutkan contoh dari macam-macam cabang perawatan holistik!
 - b. Jelaskan mengapa kita perlu meningkatkan kesadaran diri!
 - c. Sebutkan manfaat pijat kehamilan!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$

BAB III

TERAPI KOMPLEMENTER

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang bentuk terapi komplementer dengan tepat.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang yoga pilates dan taichi (yophitta maternal).
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang baby massage and spa.
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pediatric massage therapy.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang postnatal treatment

B. URAIAN MATERI

1. Yoga pilates and taichi (yophitta maternal)

a. Yoga

1) Manfaat

- a) Tubuh mendapatkan dukungan positif
- b) Menghilangkan nyeri dan keluhan kehamilan
- c) Menjalin bonding dengan janin dalam kandungan
- d) Lebih siap menghadapi persalinan

2) Element penting

- a) Pernafasan
- b) Postur
 - (1) Easy Pose (Sukhasana)
 - (2) Balancing table Pose
 - (3) Bridge Pose
 - (4) Squat Pose (Malasana)
 - (5) Cat and Cow Pose
- c) Meditasi dan relaksasi

b. Pilates

Senam pilates berguna untuk membantu berbagai keluhan saat hamil. Pada pilates pengaturan pernapasan ditujukan untuk mengencangkan otot. Banyak bagian yang dapat dilatih agar dapat semakin kuat selama kehamilan hingga melahirkan. Manfaat senam pilates adalah:

- 1) Memperkuat otot perut
- 2) Mengurangi sakit punggung
- 3) Meningkatkan keseimbangan
- 4) Melepas ketegangan dari punggung dan panggul
- 5) Membuat merasa rileks dan santai

c. Taichi (yophitta maternal)

Senam Yophytta Maternal merupakan kolaborasi dari yoga, pilates, taichi dan afirmasi. Senam ini menggunakan olah gerak dengan konsep energi yang mengalir secara selaras dan harmonis, serta afirmasi positif yang manfaatnya sudah banyak dirasakan oleh para ibu. Manfaat Senam Yophytta Maternal adalah:

- 1) Memperkuat elastisitas otot

- 2) Membentuk sikap tubuh
- 3) Memperoleh rileksasi yang sempurna
- 4) Menjaga kesehatan dan meningkatkan fungsi kardiorespirasi

2. Baby massage and spa

a. Baby massage

1) Pengerian

Adalah seni tradisional yang menggabungkan sentuhan pengasuhan pada bayi yang dilakukan oleh orang tua, pengasuh atau terapis meliputi gerakan-gerakan dan teknik massage.

2) Mekanisme dasar pijatan

- a) Beta Endorphin mempengaruhi mekanisme pertumbuhan.
- b) Aktivitas Nervus Vagus mempengaruhi mekanisme penyerapan makanan.
- c) Aktivitas Nervus Vagus meningkatkan volume ASI.
- d) Produksi Serotonin meningkatkan daya tahan tubuh.
- e) Pijatan dapat mengubah gelombang otak.

3) Manfaat

- a) Menstimulasi saraf otak dan melatih respon syaraf
- b) Meningkatkan daya tahan tubuh dan sistem imun
- c) Meningkatkan nafsu makan dan berat badan
- d) Memperbaiki gangguan tidur
- e) Memperbaiki pencernaan

4) Tanda bayi siap di massage

5) Persiapan alat dan lingkungan

6) Teknik baby spa

a) Feet

- (1) Still touch
- (2) Indian milking
- (3) Hug and glide
- (4) Femur circle
- (5) Thumb over thumb
- (6) Toe rolls
- (7) Press ball of foot
- (8) Thumb press
- (9) Top of foot
- (10) Ankle circle
- (11) Swedish milking
- (12) Rolling
- (13) Integration

b) Tummy

- (1) Abdomen permission
- (2) N-series
- (3) Water Wheel A
- (4) Water Wheel B
- (5) Open book
- (6) Sun moon
- (7) I (3x)
- (8) Love
- (9) You

- (10) Walking
- (11) Integration
- c) Chest
 - (1) Chest permission
 - (2) Big love
 - (3) Butterfly
 - (4) Open chest
 - (5) Integration
- d) Hand and arm
 - (1) Still touch
 - (2) Lymphatic drainage
 - (3) Indian malking
 - (4) Hug and glide
 - (5) Circle arms
 - (6) Palm stroke
 - (7) Finger roll
 - (8) Wrist circle
 - (9) Swedish milking
 - (10) Rolling
 - (11) Integration
- e) Face
 - (1) Open book
 - (2) Eye brow relax
 - (3) Upper lip lines
 - (4) Bottom lip lines
 - (5) Cheek bone circle
 - (6) Sinus lines
 - (7) Ears – neck massage
 - (8) Pinna massage
 - (9) Gentle head circle
 - (10) Integration
- f) Back
 - (1) Back and forth
 - (2) Sweeping neck to bottom
 - (3) Sweeping neck to feet
 - (4) Backside circle
 - (5) Back side stroke
 - (6) Combing
- g) Buttock
 - (1) Buttock stroke
 - (2) Leaf up buttock
 - (3) Integration
- 7) Baby gym
Baby gyms merupakan gerakan senam bayi sehat yang bertujuan untuk relaksasi dan stimulasi bagi bayi.
- 8) Teknik baby gym
 - a) Resting hands
 - b) Cross hands
 - c) Cross hands and feet

- d) Cross leg
- e) Knees up
- f) Riding wheel
- g) Relaxation
- h) Integrasi

b. Baby spa

1) Pengertian

Adalah layanan kesehatan yang dilakukan secara holistik dengan memadukan berbagai jenis perawatan kesehatan tradisional dan modern yang menggunakan air beserta pendukung perawatan lainnya untuk memberikan efek terapi melalui panca indra guna mencapai keseimbangan antara tubuh (body), pikiran (mind), dan jiwa (spirit) sehingga terwujud kondisi kesehatan yang optimal.

2) Swimming baby

Manfaat berenang pada bayi:

- a) Air membantu meningkatkan koordinasi dan keseimbangan.
- b) Meningkatkan perkembangan motorik, keterampilan sosial dan kecerdasan.
- c) Membantu perkembangan otak dan sebagai rekreasi bagi bayi.
- d) Belajar untuk merespon perintah dapat membuat bayi lebih tajam secara mental dan meningkatkan tingkat pemahaman.

3) Manfaat spa untuk bayi

- a) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental
- b) Meningkatkan perkembangan sensorik
- c) Meningkatkan kepercayaan diri
- d) Meningkatkan kapasitas paru-paru, memperkuat jantung
- e) Meningkatkan berat badan
- f) Stimulasi mental sirkulasi darah untuk pertumbuhan otak dan meningkatkan IQ.

4) Persyaratan baby

- a) Bayi
- b) Frekuensi dan durasi
- c) Kondisi bayi
- d) Lokasi atau tempat
- e) Perlengkapan

5) Prosedur pelaksanaan

- a) Pemanasan
- b) Siapkan air hangat dalam kolam jam dengan suhu sekitar 30⁰C-35⁰C
- c) Pengenalan air
- d) Pasang neck ring
- e) Biarkan bayi bergerak dan bermain mengapung di air selama 10 sampai 15 menit
- f) Amati gerakan kaki tangan dan badan
- g) Awasi air jangan sampai terminum
- h) Angkat bayi dari kolam, keringkan dengan handuk
- i) Memakaikan baju bayi/anak
- j) Spa bayi selesai bayi diberi minum atau makan

3. Pediatric massage therapy

a. Colic abdomen massage therapy

- 1) Konsep dasar

Kolik atau sakit perut sering dialami oleh sebagian bayi dan anak. Pijat dapat meredakan nyeri dan mencegah serangan gangguan pencernaan. Pijat tidak dianjurkan untuk dilakukan pada bayi yang sedang menangis. Namun, dalam konteks ini aturan tersebut jadi pengecualian. Jadi, pada serangan kolik, bayi yang sedang menangis boleh dipijat.
 - 2) Teknik pemijatan
 - a) Persiapan
 - b) Teknik
 - (1) Abdomen permission
 - (2) Water wheel
 - (3) Knees up
 - (4) Sun and moon
 - (5) Knees up
 - (6) Relaxation
- b. Constipation massage therapy
- 1) Konsep dasar

Konstipasi bisa dialami siapa saja, tidak terkecuali pada bayi dan balita. Memijat daerah perut merupakan cara efektif untuk melemaskan otot di daerah usus besar. Jika dilakukan secara teratur, pijat ini akan memperkuat dinding usus besar dan memperlancar gerakan peristaltik untuk melancar sembelit (konstipasi). Pijatan harus di dilakukan teratur setidaknya 1 atau 2 minggu agar benar-benar terlihat hasilnya.
 - 2) Teknik
 - a) Gentle head circle
 - b) Abdominal permission
 - c) Initial n series
 - d) Water wheel
 - e) Knees up
 - f) Love scooping
 - g) Sun moon
 - h) I love you
 - i) Knees up
 - j) Relaxation
- c. Wind massage therapy
- 1) Konsep

Beberapa penyebab perut kembung di antaranya adalah terlalu banyak menelan udara ketika sedang makan, tidak mengunyah makanan secara perlahan dan menyeluruh, mengkonsumsi makanan tinggi karbohidrat yang sulit dicerna sehingga tidak bisa diserap oleh usus dan mengalami beberapa masalah seperti sembelit, obstruksi usus dan penyakit kolon.
 - 2) Teknik
 - a) Gentle head circle
 - b) Abdominal permission
 - c) Initial n series
 - d) Water wheel
 - e) Knees up
 - f) Love scooping
 - g) Sun moon

- h) I love you
 - i) Knees up
 - j) Waist open book
 - k) Bottom circle
 - l) Relaxation
- d. Common cold massage therapy
- 1) Konsep

Batuk pilek sangat rentan terjadi pada anak-anak. Biasanya gejala mulai timbul dalam waktu 1 - 3 hari setelah terinfeksi. Lendir dapat mengganggu oksigenisasi dan menjadi tempat berkembang biak kuman, sehingga masa infeksi pun lebih panjang. Karenanya untuk mendukung proses penyembuhan, dapat dilakukan chest terapi atau terapi dada.
 - 2) Teknik
 - a) Sinus line
 - b) Ears, neck, and chin
 - c) Cheek rain drop
 - d) Big love
 - e) Butterfly
 - f) Toby top – inter costa
 - g) Chest rain drop
 - h) Back and forth
 - i) Sweeping neck to bottom
 - j) Sweeping neck to feet
 - k) Back circle
 - l) Circle over the scapula
 - m) Back – toby top
 - n) Back rain drop
 - o) Pitching
 - p) Relaxation
- e. Eating difficulties massage therapy
- 1) Konsep dasar

Tanda-tanda yang tampak pada bayi dan anak yang mengalami kesulitan makan ialah tidak mau menelan makanan, menyemburkan makanan yang sudah masuk ke dalam mulut, maupun menutup mulut dengan rapat ketika disuapi makanan. Saat ini mulai dikenal massage untuk meningkatkan nafsu makan. Untuk membantu menstimulasi nafsu makan anak serta meningkatkan penyerapan gizi maka dapat dilakukan dengan pijat tuina.
 - 2) Teknik
 - a) Mouth
 - (1) Upper lip line
 - (2) Bottom lip line
 - (3) Circle mouth
 - (4) Cheeck bone circle
 - (5) Chin circle
 - (6) Ear, neck, dan chin
 - b) Abdomen
 - (1) Initial n series
 - (2) Water wheel
 - (3) Open book 1

- (4) Open book 2
- (5) Sun moon
- (6) I love you
- c) Hand
 - (1) Thumb massage
 - (2) Karpal massage 1
 - (3) Karpal massage 2
 - (4) Relaxion
- f. Baby premature massage therapy
 - 1) Saat bayi masih dalam perawatan di rumah sakit

Pelaksanaan terapi sentuh pada BBLR saat masih dalam perawatan di rumah sakit yaitu hand containment, kanggoro mother care, dan stimulasi taktil dan kinestetik.

 - a) Hand Containment

Adalah sentuhan dengan gentle (lembut dan mantap) dengan menggerakkan pada 2 area utama tubuh BBLR yaitu satu tangan menutup bagian kepala sampai badan dan 1 tangan yang di bagian kaki, jadi keseluruhan bagian tubuh tersentuh.
 - b) Kanggoro Mother Care (Skin to Skin)

Dilakukan setelah bayi sudah stabil, kemudian diletakkan di dada terbuka Ayah atau Ibu. Keduanya kemudian ditutup dengan selimut khusus atau baju khusus.
 - c) Stimulasi Tactile dan Kinesthetic Stimulasi

Urutan pijat bayi pada bayi berat lahir rendah terdiri dari memberi rangsangan raba (tactile stimuli) selama 5 menit, rangsangan kinestetik (kinesthetic stimuli) selama 5 menit dan rangsangan raba (tactile stimuli) selama 5 menit. Rangsangan taktil diberikan dengan cara bayi ditengkurapkan, tiap gerakan dilakukan 2x5 (10) detik, gerakan diulang 6 kali (6 hitungan) dengan total waktu 5 menit. Selanjutnya memberi rangsangan kinestetik (kinesthetic stimuli) dengan cara bayi dalam keadaan diterlentangkan, tiap gerakan dilakukan 10 detik, setiap gerakan diulangi 6 kali (6 hitungan setiap gerakan) dengan total waktu 5 menit
 - 2) Saat bayi BBLR sudah perawatan dirumah
 - a) Definisi Loving Touch Therapy

Gerakan-gerakan Loving Touch Therapy meliputi stimulasi taktil dan kinestetik yang dikombinasikan dengan gerakan pijat bayi secara menyeluruh bagian kulit meliputi gerakan di daerah kaki, perut, dada, lengan dan tangan, muka dan punggung, dengan menggunakan minyak yang terbuat dari buah dan tumbuhan yang sesuai dengan kondisi tubuh bayi.
 - b) Gerakan Loving Touch Therapy
 - (1) Kaki
 - (a) Indian massage
 - (b) Sweeping top foot
 - (c) Swedia massage
 - (d) Knees up
 - (2) Perut
 - (a) Water wheel

- (3) Dada
 - (a) Big love touch
- (4) Lengan dan tangan
 - (a) Lymphatic drainage
 - (b) Indian massage
 - (c) Loving palm stroke
 - (d) Bending elbow area
- (5) Muka
 - (a) Vagal loving touch
- (6) Punggung dan bagian belakang
 - (a) Head loving touch
 - (b) Shoulder loving touch
 - (c) Back to feet touch
 - (d) Arm loving touch
 - (e) Back loving touch

4. Postnatal treatment

a. Postnatal massage

1) Pengertian

Adalah pijat yang dilakukan setelah melahirkan dan dapat memberikan beberapa manfaat serta efektif membantu pemulihan ibu dalam masa nifas.

2) Manfaat

- a) Meredakan beberapa titik nyeri dan melepaskan tegangan pada otot.
- b) Membantu pelepasan hormon endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami.
- c) Membantu melepaskan hormon oksitosin yang merangsang pengeluaran ASI dan memudahkan proses menyusui.
- d) Mengurangi kram otot.
- e) Membantu mengatasi stres setelah melahirkan.

b. Lactation massage

1) Pengertian

Merupakan pijat pada ibu menyusui. Pijat laktasi pada umumnya dilakukan oleh ibu menyusui yang memiliki masalah akan produksi ASI.

2) Manfaat

- a) Memperlancar produksi ASI
- b) Membuat ibu menyusui lebih rileks
- c) Mengencangkan payudara
- d) Merawat payudara

3) Langkah-langkah

- a) Ibu harus dalam keadaan rileks dan nyaman.
- b) Menyiapkan air hangat.
- c) Membersihkan payudara dari kotoran yang mungkin menempel di payudara.
- d) Lakukan pemijatan pada area puting dan juga areola dengan perlahan ke kiri, ke kanan, ke bawah dan juga ke atas selama 5 menit.
- e) Lakukan pemijatan pada bagian payudara dengan meletakkan kedua telapak tangan diantara payudara. Lalu, urut ke samping dan juga ke bawah secara melintang hingga tangan menyangga payudara.

- Kemudian melepaskan payudara sambil mendorong ke atas. langkah ini setidaknya 5-20 kali putaran.
- f) Pijat kedua payudara secara bergiliran.
 - g) Lakukan pemijatan dengan cara menopang payudara menggunakan telapak tangan kanan. Jari tangan kiri kemudian dikepalkan pada buku-buku jari tangan kiri. Lakukan pengurutan dari pangkal sampai ke arah puting.
- c. Hypno breastfeeding
- 1) Pengertian
Adalah upaya alami menggunakan energi bawah sadar agar proses menyusui berjalan dengan nyaman lancar, serta ibu dapat menghasilkan asi yang mencukupi untuk kebutuhan tumbuh kembang bayi.
 - 2) Manfaat
 - a) Meningkatkan produksi dan aliran ASI
 - b) Meningkatkan ketenangan ayah dan ibu sehingga tercipta keluarga yang senantiasa harmonis dan menciptakan lingkungan yang positif bagi bayi.
 - 3) Cara kerja
 - a) Mengurangi kecemasan dan stress pada ibu sehingga dapat meningkatkan produksi ASI.
 - b) Menghilangkan kecemasan dan ketakutan sehingga ibu dapat memfokuskan pikiran kepada hal-hal yang positif.
 - c) Meningkatkan kepercayaan diri ibu, sehingga membuat ibu merasa lebih baik dan percaya diri dalam perannya sebagai seorang ibu baru.
 - 4) Contoh afirmatif positif
 - a) Saya semakin tenang dan relaks.
 - b) Seluruh sel, organ, dan hormonal bekerja secara seimbang.
 - c) Produksi ASI optimal untuk kebutuhan bayi.
 - d) Aliran ASI lancar.
 - e) Bayi tumbuh dan berkembang secara sehat dan cerdas, baik jasmani maupun rohani.

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Bagi mahasiswa menjadi 4 kelompok!
2. Melaksanakan praktikum skill lab yoga pada ibu hamil, baby massage, baby gym, pediatric baby massage (sakit perut, konstipasi, perut kembung, batuk pilek, kesulitan makan, bayi prematur), dan pijat laktasi pada ibu menyusui secara terbimbing (mandiri) dan responsi (pengambilan nilai) pada minggu berikutnya!
3. Mengisi dan mengumpulkan buku rencana kerja (BRK)!

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan
2. Mahasiswa mengisi dan mengumpulkan BRK
3. Memakai jas saat pelaksanaan skill lab

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Praktikum yoga pada ibu hamil, baby massage, baby gym, pediatric baby massage (sakit perut, konstipasi, perut kembung, batuk pilek, kesulitan makan, bayi prematur), dan pijat laktasi pada ibu menyusui dilakukan di laboratorium kebidanan

2. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok
3. Praktikum dibagi menjadi 2 sesi yaitu terbimbing dan responsi
4. Responsi dilaksanakan pada minggu kedua setelah terbimbing
5. Responsi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PENILAIAN

Penilaian Praktikum Laboratorium

No.	A	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Kelengkapan Alat	Seluruh alat yang diperlukan lengkap	Hanya menyiapkan sebagian alat yang diperlukan	Tidak menyiapkan seluruh alat yang diperlukan
2.	Keterampilan menggunakan alat	Dapat menunjukkan penggunaan alat dengan tepat	Dapat menunjukkan penggunaan alat, namun masih kurang tepat	Tidak dapat menggunakan alat
3.	Kesesuaian pelaksanaan praktik dengan prosedur	Dapat menjalankan semua langkah prosedur praktik dengan cermat	Dapat menjalankan langkah prosedur praktik, namun kurang cermat	Tidak mampu melaksanakan praktik sesuai dengan prosedur
4.	Data yang diperoleh	Data lengkap, terorganisir, dan ditulis dengan benar	Data lengkap, tetapi tidak terorganisir, atau terdapat kesalahan dalam penulisan	Data tidak lengkap

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(3 \times 4 \text{ poin})}{12} \times 100$$

Checklist Yoga Pada Ibu Hamil

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan klien		
3	Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
B	TAHAP KERJA		
5	Mengatur posisi klien dan menyiapkan matras		
6	Easy Pose (Sukhasana) <ul style="list-style-type: none"> Duduk bersila dan bermeditasi selama beberapa saat. 		
7	Balancing table Pose <ul style="list-style-type: none"> Regangkan kaki kanan ke belakang dan raih lengan kiri ke depan, tahan posisi ini dalam 3-5 helaan napas. 		
8	Bridge Pose <ul style="list-style-type: none"> Berbaringlah di lantai dan tekuk kedua lutut, letakkan kedua telapak kaki di lantai. Embuskan napas dan angkat tulang selangka, letakkan kedua tangan di bawah panggul lalu angkat panggul dengan menekan kedua lengan dan usahakan tubuh tetap beraha di atas kedua bahu. Atur napas selama setengah menit lalu sebelum perlahan kembali ke posisi semula. 		
9	Squat Pose (Malasana) <ul style="list-style-type: none"> Usahakan posisi telapak kaki tetap lurus menjejak lantai, jangan berjinjit dan buka lutut lebar-lebar agar tidak menekuk bagian perut. 		
10	Cat and Cow Pose <ul style="list-style-type: none"> Topang tubuh dengan kedua tangan dan lutut. Sejajarkan kedua lutut di bawah pinggul dan tempatkan tangan di bawah bahu. Buang napas dan kencangkan bagian perut untuk menarik ke dalam dan melengkungkan tulang punggung, gerakkan kepala dan tulang ekor mendekat satu sama lain. Tarik napas dan tekan dada dan tulang ekor saling menjauh sekaligus lengkungkan tulang punggung. 		
11	Meditasi dan relaksasi		
C	TAHAP TERMINASI		
12	Melakukan evaluasi tindakan		
13	Berpamitan dengan klien		

14	Membereskan alat-alat		
15	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(100 \times N \text{ poin})}{15} \times 100$$

Checklist Pijat Bayi

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga bayi		
3	Menanyakan kesiapan bayi pada keluarga sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
	Mencuci tangan dan melepaskan cincin atau jam tangan jika memakainya		
B	TAHAP KERJA		
5	Lakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk memastikan bayi tidak ada memar ataupun luka		
6	Memandang mata bayi disertai pancaran kasih sayang		
7	Bernyanyilah atau putarkan lagu-lagu yang tenang atau lembut		
8	Sebelum melakukan pemijatan, lumurkan minyak yang lembut sesering mungkin		
9	Pemijatan pada kaki <ul style="list-style-type: none"> • Still touch – Indian milking – Hug and glide – Femur circle – Thumb over thumb – Toe rolls – Press ball of foot – Thumb press – Top of foot – Ankle circle – Swedish milking – Rolling – Integration 		
10	Pemijatan pada perut <ul style="list-style-type: none"> • Abdomen permission – N-series – Water Wheel A – Water Wheel B – Open book – Sun moon – I (3x) – Love – You – Walking – Integration 		
11	Pemijatan pada dada <ul style="list-style-type: none"> • Chest permission – Big love – Butterfly – Open chest – Integration 		

12	Pemijatan pada tangan dan lengan <ul style="list-style-type: none"> • Still touch – Lymphatic drainage – Indian malking – Hug and glide – Circle arms – Palm stroke – Finger roll – Wrist circle – Swedish milking – Rolling – Integration 		
13	Pemijatan pada muka <ul style="list-style-type: none"> • Open book – Eye brow relax – Upper lip lines – Bottom lip lines – Cheek bone circle – Sinus lines – Ears and neck massage – Pinna massage – Gentle head circle – Integration 		
14	Pemijatan pada punggung <ul style="list-style-type: none"> • Back and forth – Sweeping neck to bottom – Sweeping neck to feet – Backside circle – Back side stroke – Combing 		
15	Pemijatan pada bokong <ul style="list-style-type: none"> • Buttock stroke – Leaf up buttock – Integration 		
C	TAHAP TERMINASI		
16	Melakukan evaluasi tindakan		
17	Berpamitan dengan keluarga klien		
18	Membereskan alat-alat		
19	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

(100 x N poin)

NA = ----- x100

19

Checklist Baby Gym (Senam Bayi)

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga bayi		
3	Menanyakan kesiapan bayi pada keluarga sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
	Mencuci tangan dan melepaskan cincin atau jam tangan jika memakainya		
B	TAHAP KERJA		

5	Lakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk memastikan bayi tidak ada memar ataupun luka		
6	Memandang mata bayi disertai pancaran kasih sayang		
7	Bernyanyilah atau putarkan lagu-lagu lagu yang tenang atau lembut		
8	Sebelum melakukan pemijatan, lumurkan minyak yang lembut sesering mungkin		
9	Resting hands <ul style="list-style-type: none"> Meletakkan kedua tangan kita di atas perut bayi dengan pelan dan lembut sehingga bayi merasa nyaman dan senang sambil ucapkan kata-kata yang lembut. 		
10	Cross hands <ul style="list-style-type: none"> Memegang kedua pergelangan tangan bayi dan silangkan keduanya di dada. Luruskan kembali kedua tangan bayi ke samping. 		
11	Cross hands and feet <ul style="list-style-type: none"> Mempertemukan ujung kaki kanan dan ujung tangan kiri bayi di atas tubuh bayi sehingga membentuk garis diagonal. Selanjutnya, tarik kembali kaki kanan dan tangan kiri bayi ke posisi semula. Ulangi untuk sisi yang lain 		
12	Cross leg <ul style="list-style-type: none"> Memegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi, lalu silangkan ke atas. Buatlah silangan sehingga mata kaki kanan luar bertemu mata kaki kiri dalam. Setelah itu, kembalikan posisi kaki pada posisi semula. Ulangi untuk sisi yang lain 		
13	Knees up <ul style="list-style-type: none"> Memegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi dalam posisi kaki lurus, lalu tekuk lutut kaki kanan perlahan menuju ke arah perut. 		
14	Riding wheel <ul style="list-style-type: none"> Gerakan mengayuh sepeda dengan menggerakkan kaki ke depan dan ke belakang secara bergantian. 		
15	Relaxation <ul style="list-style-type: none"> Membuat goyangan-goyangan ringan, tepukan-tepukan halus dan melambung-lambungkan secara lembut. 		
16	Integrasi <ul style="list-style-type: none"> Integrasikan dari kepala – bahu – tangan – dada – perut – kaki. Kemudian digoyang-goyangkan naik turun. 		
C	TAHAP TERMINASI		

17	Melakukan evaluasi tindakan		
18	Berpamitan dengan keluarga klien		
19	Membereskan alat-alat		
20	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(100 \times N \text{ poin})}{20} \times 100$$

Checklist Pediatric Massage Therapy (Sakit Perut)

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga bayi		
3	Menanyakan kesiapan bayi pada keluarga sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
	Mencuci tangan dan melepaskan cincin atau jam tangan jika memakainya		
B	TAHAP KERJA		
5	Lakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk memastikan bayi tidak ada memar ataupun luka		
6	Memandang mata bayi disertai pancaran kasih sayang		
7	Bernyanyilah atau putarkan lagu-lagu yang tenang atau lembut		
8	Sebelum melakukan pemijatan, lumurkan minyak yang lembut sesering mungkin		
9	Teknik pemijatan <ul style="list-style-type: none"> • Setiap gerakan dilakukan sebanyak 6-7x • Abdomen permission – Water wheel – Knees up – Sun and moon – Knees up – Relaxation 		
C	TAHAP TERMINASI		
10	Melakukan evaluasi tindakan		
11	Berpamitan dengan keluarga klien		

12	Membereskan alat-alat		
13	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

(100 x N poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{13} \times 100$$

Checklist Pediatric Massage Therapy (Konstipasi)

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga bayi		
3	Menanyakan kesiapan bayi pada keluarga sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
	Mencuci tangan dan melepaskan cincin atau jam tangan jika memakainya		
B	TAHAP KERJA		
5	Lakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk memastikan bayi tidak ada memar ataupun luka		
6	Memandang mata bayi disertai pancaran kasih sayang		
7	Bernyanyilah atau putarkan lagu-lagu yang tenang atau lembut		
8	Sebelum melakukan pemijatan, lumurkan minyak yang lembut sesering mungkin		
9	Teknik pemijatan <ul style="list-style-type: none"> • Gentle head circle – Abdominal permission – Initial n series – Water wheel – Knees up – Love scooping – Sun moon – I love you – Knees up – Relaxation 		
C	TAHAP TERMINASI		
10	Melakukan evaluasi tindakan		
11	Berpamitan dengan keluarga klien		
12	Membereskan alat-alat		
13	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(100 \times N \text{ poin})}{13} \times 100$$

Checklist Pediatric Massage Therapy (Perut Kembang)

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga bayi		
3	Menanyakan kesiapan bayi pada keluarga sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
	Mencuci tangan dan melepaskan cincin atau jam tangan jika memakainya		
B	TAHAP KERJA		
5	Lakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk memastikan bayi tidak ada memar ataupun luka		
6	Memandang mata bayi disertai pancaran kasih sayang		
7	Bernyanyilah atau putarkan lagu-lagu lagu yang tenang atau lembut		
8	Sebelum melakukan pemijatan, lumurkan minyak yang lembut sesering mungkin		
9	Teknik pemijatan <ul style="list-style-type: none"> • Gentle head circle – Abdominal permission – Initial n series – Water wheel – Knees up – Love scooping – Sun moon – I love you – Knees up – Waist open book – Bottom circle – Relaxation 		
C	TAHAP TERMINASI		
10	Melakukan evaluasi tindakan		
11	Berpamitan dengan keluarga klien		
12	Membereskan alat-alat		
13	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(100 \times N \text{ poin})}{13} \times 100$$

Checklist Pediatric Massage Therapy (Batuk Pilek)

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga bayi		
3	Menanyakan kesiapan bayi pada keluarga sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
	Mencuci tangan dan melepaskan cincin atau jam tangan jika memakainya		
B	TAHAP KERJA		
5	Lakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk memastikan bayi tidak ada memar ataupun luka		
6	Memandang mata bayi disertai pancaran kasih sayang		
7	Bernyanyilah atau putarkan lagu-lagu lagu yang tenang atau lembut		
8	Sebelum melakukan pemijatan, lumurkan minyak yang lembut sesering mungkin		
9	Teknik pemijatan <ul style="list-style-type: none"> • Sinus line – Ears, neck, and chin – Cheek rain drop – Big love – Butterfly – Toby top, inter costa – Chest rain drop – Back and forth – Sweeping neck to bottom – Sweeping neck to feet – Back circle – Circle over the scapula – Back, toby top – Back rain drop – Pitching – Relaxation 		
C	TAHAP TERMINASI		
10	Melakukan evaluasi tindakan		
11	Berpamitan dengan keluarga klien		
12	Membereskan alat-alat		
13	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(100 \times N \text{ poin})}{13} \times 100$$

Checklist Pediatric Massage Therapy (Kesulitan Makan)

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga bayi		
3	Menanyakan kesiapan bayi pada keluarga sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
	Mencuci tangan dan melepaskan cincin atau jam tangan jika memakainya		
B	TAHAP KERJA		
5	Lakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk memastikan bayi tidak ada memar ataupun luka		
6	Memandang mata bayi disertai pancaran kasih sayang		
7	Bernyanyilah atau putarkan lagu-lagu lagu yang tenang atau lembut		
8	Sebelum melakukan pemijatan, lumurkan minyak yang lembut sesering mungkin		
9	Teknik pemijatan pada mulut <ul style="list-style-type: none"> • Upper lip line – Bottom lip line – Circle mouth – Check bone circle – Chin circle – Ear, neck, dan chin 		
10	Teknik pemijatan pada perut <ul style="list-style-type: none"> • Initial n series – Water wheel – Open book 1 – Open book 2 – Sun moon – I love you 		
11	Teknik pemijatan pada tangan <ul style="list-style-type: none"> • Thumb massage – Karpal massage 1 – Karpal massage 2 – Relaxion 		
C	TAHAP TERMINASI		
12	Melakukan evaluasi tindakan		
13	Berpamitan dengan keluarga klien		
14	Membereskan alat-alat		
15	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

(100 x N poin)

NA = ----- x100

Checklist Pediatric Massage Therapy (Bayi Prematur)

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga bayi		
3	Menanyakan kesiapan bayi pada keluarga sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
	Mencuci tangan dan melepaskan cincin atau jam tangan jika memakainya		
B	TAHAP KERJA		
5	Lakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk memastikan bayi tidak ada memar ataupun luka		
6	Memandang mata bayi disertai pancaran kasih sayang		
7	Bernyanyilah atau putarkan lagu-lagu yang tenang atau lembut		
8	Sebelum melakukan pemijatan, lumurkan minyak yang lembut sesering mungkin		
9	Teknik pemijatan pada kaki <ul style="list-style-type: none"> • Setiap gerakan dilakukan sebanyak 5x • Indian massage – Sweeping top foot – Swedia massage – Knees up 		
10	Teknik pemijatan pada perut <ul style="list-style-type: none"> • Setiap gerakan dilakukan sebanyak 5x • Water wheel 		
11	Teknik pemijatan pada dada <ul style="list-style-type: none"> • Setiap gerakan dilakukan sebanyak 5x • Big love touch 		
12	Teknik pemijatan pada lengan dan tangan <ul style="list-style-type: none"> • Setiap gerakan dilakukan sebanyak 5x • Lymphatic drainage – Indian massage – Loving palm stroke – Bending elbow area 		
13	Teknik pemijatan pada muka <ul style="list-style-type: none"> • Setiap gerakan dilakukan sebanyak 5x • Vagal loving touch 		
14	Teknik pemijatan pada punggung dan bagian belakang <ul style="list-style-type: none"> • Setiap gerakan dilakukan sebanyak 5x • Head loving touch – Shoulder loving touch – Back to 		

	feet touch – Arm loving touch – Back loving touch		
C	TAHAP TERMINASI		
15	Melakukan evaluasi tindakan		
16	Berpamitan dengan keluarga klien		
17	Membereskan alat-alat		
18	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(100 \times N \text{ poin})}{18} \times 100$$

Checklist Pijat Laktasi Pada Ibu Menyusui

No	ASPEK YANG DINLAI	NILAI	
		0	1
A	TAHAP ORIENTASI		
1	Memberikan salam dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan klien		
3	Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan		
4	Menjaga privasi		
B	TAHAP KERJA		
5	Mengatur posisi klien		
6	Meminta ibu untuk rileks dan nyaman		
7	Menyiapkan air hangat <ul style="list-style-type: none"> • Celupkan kain yang memiliki tekstur lembut ke dalam air hangat, kemudian kompreskan pada kedua payudara. 		
8	Membersihkan payudara dari kotoran yang mungkin menempel di payudara. <ul style="list-style-type: none"> • Gunakan kasa yang sudah dicelupkan terlebih dahulu pada minyak esensial atau baby oil. 		
9	Lakukan pemijatan pada area puting dan juga areola dengan perlahan ke kiri, ke kanan, ke bawah dan juga ke atas selama 5 menit.		
10	Lakukan pemijatan pada bagian payudara dengan meletakkan kedua telapak tangan diantara payudara. <ul style="list-style-type: none"> • Urut ke samping dan juga ke bawah secara melintang hingga tangan menyangga payudara. • Kemudian melepaskan payudara sambil mendorong ke atas. 		

	<ul style="list-style-type: none"> Langkah ini setidaknya 5-20 kali putaran. 		
11	<p>Pijat kedua payudara secara bergiliran</p> <ul style="list-style-type: none"> Menopang payudara sebelah kanan dengan menggunakan jari tangan. Pada sisi tangan kanan, lakukan sejajar dengan kelingking. Kemudian, mengurut ke arah puting dari arah pangkal. Melakukan gerakan tersebut pada payudara sebelah kiri secara bergantian. 		
12	<p>Lakukan pemijatan dengan cara menopang payudara menggunakan telapak tangan kanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jari tangan kiri kemudian dikepalkan pada buku-buku jari tangan kiri. Lakukan pengurutan dari pangkal sampai ke arah puting. 		
C	TAHAP TERMINASI		
13	Melakukan evaluasi tindakan		
14	Berpamitan dengan klien		
15	Membereskan alat-alat		
16	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan (dokumentasi)		

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(100 \times N \text{ poin})}{16} \times 100$$